

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Guru sudah merencanakan pembelajaran menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach*. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus, menyusun RPP dengan menjabarkan langkah kegiatan pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menalar/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.
2. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan (5M) yakni kegiatan mengamati, menanya, mencoba/ mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Namun dalam pelaksanaan kegiatan 5M tersebut belum maksimal, karena kurangnya waktu pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, selain itu juga kegiatan 5M disesuaikan dengan isi penyampaian materi yang disampaikan kepada siswa.
3. Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menalar/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Namun guru jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian.
4. Hambatan dan upaya guru untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam Implementasi *Scientific Learning Approach* pada kurikulum 2013 meliputi :
 - a. Hambatan yang ditemui guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan langkah pembelajaran menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach*. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran yang lain, dengan cara berdiskusi dengan

guru mata pelajaran gambar konstruksi bangunan lainnya, sehingga mendapatkan keputusan yang terbaik.

- b. Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach*. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi guru untuk melaksanakan variasi kegiatan pembelajaran. Guru hanya melaksanakan kegiatan yang terdapat pada pengalaman guru saja. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* dengan sesama guru gambar konstruksi bangunan.
- c. Hambatan yang ditemui guru dalam penilaian pembelajaran yaitu banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian kurikulum 2013 sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaiannya. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah segera merekap nilai siswa agar tidak menumpuk dan menyelesaikan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir. Guru juga mengatasi hambatan tersebut dengan terus belajar untuk melakukan penilaian yang baik bersama guru kelas lain.

B. Implikasi

Implikasi hasil dari penelitian ini memberikan pemahaman mengenai Implementasi *Scientific Learning Approach* merupakan pendekatan yang digunakan didalam kurikulum 2013. Bagi siswa yang melaksanakan pembelajaran gambar konstruksi bangunan dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dimana guru hanya sebagai fasilitator siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Siswa berperan aktif dalam menjalankan proses pembelajaran yang diharapkan siswa lebih antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach*. Selain itu guru tidak lagi sebagai pusat kegiatan proses pembelajaran. Hasil penelitian juga

bermanfaat untuk memberikan informasi kepada guru sejauh mana perencanaan dan pelaksanaan Implementasi *Scientific Learning Approach* didalam proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti bagi kepala sekolah, guru, siswa dan penelitian lain adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya selalu melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Implementasi *Scientific Learning Approach* variasi pembelajaran dan penilaian pembelajaran agar pelaksanaan kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal. Selain itu guru harus melihat materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Scientific* karena tidak setiap materi pembelajaran yang akan disampaikan menggunakan pendekatan *Scientific Learning* proses tahapan pembelajarannya akan berjalan optimal pasti akan ada tahapan yang berjalan tidak sebagaimana mestinya dalam penggunaan pendekatan *Scientific Learning*.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu merespon dengan baik proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga dalam proses pembelajaran menunjukkan siswa yang berperan aktif dibandingkan guru, karena guru disini hanya sebagai fasilitator siswa dalam proses pembelajaran. Karena keberhasilan penggunaan Kurikulum 2013 yang mana di dalamnya menggunakan pendekatan *Scientific Learning* kunci keberhasilannya adalah siswa itu sendiri yang mampu

melaksanakan kegiatan (5M) mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran yang sama perlu memperhatikan penggunaan waktu, penyampaian materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar tahapan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun sebelumnya. Selain itu bagi peneliti lain apabila akan melaksanakan penelitian mengenai Implementasi *Scientific Learning Approach* diusahakan kegiatan penelitian dilaksanakan di awal kegiatan proses pembelajaran sehingga peneliti mampu mengikuti kegiatan dalam penyusunan RPP yang guru lakukan.

